



Tilang Menanti Kendaraan Tak Lolos Uji Emisi

■ Dishub Kota Yogya Tekan Tingkat Polusi Udara

YOGYA, TRIBUN

Satlantas Polresta Yogyakarta mewacanakan pemberlakuan tilang terhadap kendaraan yang tidak lulus uji emisi di Kota Yogyakarta. Hal ini agar semakin bisa menekan polusi udara di wilayah ini.

Wacana ini disampaikan Kasubint 1 Turjawali Satlantas Polresta Yogyakarta Ipda Sunaryanto, disela-sela operasi gabungan uji emisi kendaraan, Kamis (14/9).

Ia mengatakan, kualitas udara yang semestinya dihirup oleh manusia haruslah betul-betul bersih.

Sebab itu kendaraan yang beroperasi di jalanan khususnya di Kota Yogyakarta haruslah lolos uji emisi.

"Wacana (tilang) emisi. Karena kualitas udara yang harus dihirup manusia adalah harus yang bersih, dan kami tahu sendiri kalau di Jakarta saking banyak kendaraan polusi segitu besarnya, kemungkinan tilang emisi ini diwajibkan," katanya.

Namun, wacana ini masih jauh untuk direalisasikan sebab menurutnya pelanggaran ambang batas emisi ini perlu dikaji lebih mendalam.

Sunaryanto berharap di Kota Yogyakarta tidak mengalami gas buang kendaraan bermotor yang melebihi ambang batas. "Kalau raih dalam pelanggaran ambang batas ini belum dikaji, kami belum bisa menentukan kapan mau ditindak," terang dia.

Uji gas emisi kendaraan bermotor ini dijadikan satu dengan kegiatan Operasi Zebra Progo 2023 di Jalan Urip

UDARA BERSIH

- Satlantas Polresta Yogyakarta mewacanakan pemberlakuan tilang terhadap kendaraan yang tidak lulus uji emisi di Kota Yogyakarta.
- Hal ini untuk menekan polusi udara di wilayah ini.
- Pemkot Yogya melakukan uji emisi gratis, Kamis (14/9).

Sumoharjo, Klitren, Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Sementara Bayu Setiawan Heru Purnomo selaku Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Yogyakarta menuturkan, terkait dengan ambang batas kendaraan bermotor sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Nomor 8 tahun 2023 ini tergantung pada jenis kendaraannya.

Untuk mobil penumpang tahun produksi di bawah 2007 gas karbon dioksida harus 4 persen.

"Hasilnya 1000 ppm. Kalau yang 2007-2018 itu 1 persen untuk CO-nya, untuk hasilnya 150 ppm, kalau di atas 2018 itu CO harus 0,5 persen dan hasilnya itu 100 ppm," terang dia.

Sementara itu, sedikitnya 100 mobil pribadi yang melintas di Jalan Urip Sumoharjo, Kota Yogya, disasar kegiatan uji emisi gratis yang digulirkan oleh Dinas Perhubungan (Dishub), Kamis (14/9). Kegiatan ini untuk menekan

polusi udara di wilayah Kota Yogyakarta.

"Karena kita ketahui bersama belakangan isu polusi udara jadi isu sangat penting," ujar Kepala Bidang Angkutan dan Keselamatan Dishub Kota Yogya, Hari Purwanto, Kamis (14/9).

Menurutnya, selama ini, Dishub Kota Yogya secara berkala melaksanakan uji emisi rutin, namun sebatas menasas deretan angkutan umum, serta angkutan wajib uji, melalui unit pengujian kendaraan. Sehingga, di tengah ancaman polusi udara yang kini makin mengintai, pihaknya pun berupaya memperluas sasaran ke armada pribadi dan bersifat gratis.

"Harapannya, dengan uji emisi gas buang ini, semua kendaraan dapat terkontrol ambang batasnya, supaya kualitas udara kita semakin baik," katanya.

Sebagai informasi, berdasarkan pemantauan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, melalui Manual Aktif dan Air Quality Monitoring System (AQMS), kualitas udara Kota Yogya hingga sejauh ini masih berada pada kategori baik-sedang. Rata-rata kualitas udara Kota Yogya selama Agustus 2023, ketika dilihat dari Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) terpancitu berada di bawah 50.

"Seperti yang kita ikuti di media, Kota Yogya memang belum sampai seperti Jakarta (polusi udaranya) dari mudahnya, jangan sampai," urainya. (hda/aka)



PEMERIKSAAN - Petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya menggelar uji emisi untuk 100 mobil pribadi yang melintas di Jalan Urip Sumoharjo, Kota Yogya, Kamis (14/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005